

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Tenaga kesehatan memiliki peranan penting untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan yang maksimal kepada masyarakat agar masyarakat mampu untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat sehingga akan terwujud derajat kesehatan yang setinggi-tingginya sebagai investasi bagi pembangunan sumber daya manusia yang produktif secara sosial dan ekonomi serta sebagai salah satu unsur kesejahteraan umum sebagaimana dimaksud dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 (Kementerian Kesehatan RI, 2014).

WHO (2006) melaporkan bahwa tenaga kesehatan memberikan kontribusi hingga 80% dalam keberhasilan pembangunan kesehatan. Desentralisasi di Indonesia yang mulai diterapkan pada tahun 2001 membawa perubahan yang cepat disemua pembangunan termasuk sektor kesehatan. Peran dari perencanaan SDM kesehatan dialihkan ke pemerintah daerah sehingga provinsi dan kab/kota didorong untuk merencanakan tenaga kesehatan yang diperlukan berdasarkan kebutuhan lokal.

Untuk mendapatkan sumber daya manusia yang bermutu tinggi dan sesuai dengan standar kualifikasi diperlukan proses rekrutmen yang terencana dan efektif. Setelah proses rekrutmen dilakukan secara efektif, kemudian dilakukan proses seleksi pegawai untuk memilih orang terbaik yang menentukan diterima atau tidaknya seseorang yang akan mengisi jabatan tertentu sesuai posisi yang ada. Seleksi ini sangat penting karena jika salah dalam pelaksanaan seleksi pegawai, maka akan terjadi kerugian secara moral dan materil.

Klinik merupakan salah satu bentuk perusahaan jasa yang memberikan jasa pelayanan kesehatan. Perusahaan jasa itu sendiri adalah perusahaan yang

bergerak di bagian pelayanan jasa dan mencari laba (Indriani, 2007). Sedangkan menurut Permenkes RI No 9 Tahun 2014, Klinik adalah fasilitas kesehatan yang menyelenggarakan dan menyediakan pelayanan medis dasar dan atau spesialistik, diselenggarakan oleh lebih dari satu jenis kesehatan dan dipimpin oleh seorang tenaga medis. Berdasarkan jenis pelayannya klinik dapat dibedakan menjadi dua yakni klinik Pratama dan Klinik Utama. Klinik Pratama merupakan klinik yang menyelenggarakan pelayanan medik spesialistik atau pelayanan medik dasar dan spesialistik (Kementerian Kesehatan RI, 2014). Maka dapat diperoleh kesimpulan bahwa klinik membutuhkan tenaga medis dalam penyelenggaraan kegiatannya dalam melakukan pelayanan jasa. Dimana didalam hal ini dibutuhkan perekrutan sumber daya terutama tenaga medis yang kompeten.

Rekrutmen merupakan proses pencarian, menemukan, dan menarik pelamar untuk dipekerjakan dalam suatu perusahaan. Rekrutmen bertujuan untuk mendapatkan persediaan calon pelamar sehingga perusahaan mempunyai kesempatan yang lebih besar untuk melakukan pilihan terhadap calon pekerjaan yang dianggap memenuhi standar kualifikasi. Proses rekrutmen berlangsung mulia saat mencari pelamar hingga pengajuan lamaran oleh pelamar (Badriyah, 2015).

Di RSB Archa Medica, proses rekrutmen yang dilakukan masih menggunakan metode internal. Jika ada kebutuhan pegawai dari supervisor maka bagian manajemen sub HRD akan meminta kepada pegawai yang sudah bekerja apabila memiliki kenalan atau teman untuk menjadi calon pegawai di RSB Archa Medica. Peluang untuk menjadi tenaga kerja lebih banyak didapatkan oleh calon pelamar dibandingkan oleh calon pelamar yang berasal dari eksternal. Dimana seluruh keputusan dari mulai calon tenaga kesehatan hingga hasil akhir semuanya ditentukan oleh dokter yang melakukan praktek. Klinik ini belum memiliki tim khusus dalam hal perekrutan tenaga medis dan masih menggunakan orang-orang yang bekerja di dalamnya untuk

mempermudah proses rekrutmen. Dan juga klinik ini melakukan proses kerjasama dengan PT.Donata sebagai manajemen sdm dari SOP hingga masalah gaji karyawan.

Dimana seiring dengan perkembangan klinik yang semakin baik dan adanya peningkatan pasien di bagian poliklinik yang bisa menyebabkan kekurangan tenaga kesehatan untuk menjalankan tugas karena klinik ini memiliki dua tempat yang berbeda untuk pelayanan kesehatan poliklinik dan pelayanan rawat inap. Dimana jika pasien di rawat inap merawat pasien dengan posisi kamar rawat inap penuh maka poliklinik akan kekurangan tenaga medis sehingga petugas yang bertugas dinas sore diminta bantuan untuk datang lebih awal sebagai asisten dokter di poliklinik. Hal ini sangat berpengaruh kepada jam kerja, konsentrasi kerja akibat penambahan jam kerja dan keuangan klinik.

Berdasarkan latar belakang diatas maka pada penelitian ini penulis ingin mengetahui proses rekrutmen dan seleksi perawat yang dilaksanakan oleh urusan SDM Klinik Archa Medica untuk mendapatkan tenaga medis yang sesuai persyaratan, profesional dan mempunyai kualitas dalam pekerjaannya.

## **1.2 Tujuan**

### **1.2.1 Tujuan Umum**

Untuk mengetahui gambaran tentang proses rekrutmen tenaga medis di Klinik Archa Medica BSD Tahun 2018.

### **1.2.2 Tujuan Khusus**

1.2.2.1 Mengetahui gambaran umum RSB Archa Medica Tahun 2018.

1.2.2.2 Mengetahui gambaran unit sdm RSB Archa Medica Tahun 2018.

1.2.2.3 Mengetahui gambaran input rekrutmen (SDM, Anggaran, Sarana dan Prasarana, SOP) di RSB Archa Medica Tahun 2018.

1.2.2.4 Mengetahui gambaran proses rekrutmen (Perencanaan SDM, Sumber Rekrutmen, Pelaksanaan Rekrutmen) di RSB Archa Medica Tahun 2018.

1.2.2.5 Mengetahui gambaran output rekrutmen (Perencanaan SDM, Sumber Rekrutmen, Pelaksanaan Rekrutmen) di RSB Archa Medica Tahun 2018.

### **1.3 Manfaat Magang**

#### **1.3.1 Bagi Klinik**

Dapat memberikan masukan bagi urusan SDM untuk mendapatkan gambaran mengenai proses rekrutmen dan seleksi yang terencana sesuai teori yang ada.

#### **1.3.2 Bagi Fakultas**

Terbinanya suatu kerjasama dengan institusi lahan magang dalam upaya meningkatkan keterkaitan antara keterkaitan bagian akademik dengan pengetahuan dan keterampilan SDM yang dibutuhkan dalam pembangunan kesehatan.

#### **1.3.3 Bagi Mahasiswa**

Mengetahui gambaran umum, kegiatan dan permasalahan dalam proses seleksi tenaga medis di Klinik Archa Medica dan memperoleh pengetahuan dan keterampilan dalam bidang Sumber Daya Manusia.